

PENGARUH CARA BELAJAR DAN PENGUASAAN STRUKTUR GRAMATIKAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

THE INFLUENCE OF THE WAY OF LEARNING AND MASTERY OF THE GERMANY GRAMMAR TOWARD READING COMPREHEND OF STUDENT'S GRADE XI OF SMA NEGERI 1, MINGGIR, SLEMAN

Oleh:

Vera Nika Irsanti

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman

Email:vera.ponk@yahoo.com

Wening Sahayu, M. Pd

Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh cara belajar terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, (2) pengaruh penguasaan struktur gramatikal bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, (3) pengaruh cara belajar dan penguasaan struktur gramatikal secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman, yang terdiri dari 124 peserta didik. Sampel diperoleh dari teknik *sampel random sampling*. Uji coba tes dilakukan di kelas XI IPS 2 dan sebanyak 62 peserta didik kelas XI IPA 1 dan IPA 2 sebagai kelas pengambilan data. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif antara cara belajar bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,673, dan R^2 sebesar 45,2%; (2) terdapat pengaruh positif penguasaan struktur gramatikal terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,604; dan R^2 sebesar 36,5%; (3) terdapat pengaruh positif antara cara belajar bahasa Jerman dan penguasaan struktur gramatikal secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,742; dan R^2 sebesar 55,0%.

Abstract

This study aimed to describe: (1) the effect of learning on the ability to read texts in German students of class XI SMA N 1 Minggir Sleman, (2) the influence of German grammatical structure mastery of the German language text reading ability of students of class XI SMA N 1 Minggir Sleman, (3) the effect of learning and mastery of grammatical structure together against the German language text reading ability of students of class XI SMA N 1 Minggir Sleman. This research is ex post facto. The population of this study were all students of class XI SMA N 1 Sleman Minggir Sleman, which consists of 124 learners. Samples were obtained from random sampling technique. The trial tests done in class XI IPS 2 and as many as 62 students of class XI IPA 1 and IPA 2 as class data retrieval. Test the validity of using the product moment correlation technique and reliability testing using Cronbach alpha formula. Data were analyzed using multiple regression analysis. The results showed that: (1) there is a positive effect of the way to learn German for German language text reading ability of students of class XI SMA N 1 Minggir Sleman, as indicated by the value of the regression coefficient of 0.673, and R^2 of 45.2%; (2) there is a positive effect on the ability of the mastery of the grammatical structure of the text read German language learners in class XI SMA N 1 Minggir

is a positive effect of the mode of learning German and mastery of grammatical structures together against the German language text reading ability of students of class XI SMA N 1 Minggir Sleman, as indicated by the value of the regression coefficient of 0.742; and R^2 of 55.0%.

PENDAHULUAN

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMU di Indonesia adalah bahasa Jerman. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tujuan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di SMA mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Adapun aspek kebahasaan seperti struktur gramatik dan kosakata diajarkan secara terpadu dalam pembelajaran keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah untuk mendukung tercapainya kemampuan berbahasa Jerman secara komprehensif.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan akhir pembelajaran bahasa Jerman adalah agar peserta didik dapat mengetahui pengetahuan dasar bahasa Jerman yang nantinya dapat dikembangkan melalui keempat aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan. Peserta didik juga dituntut untuk mampu menguasai struktur gramatikal dan kosakata dasar bahasa Jerman. Sementara itu salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan dan juga merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan akhir pengajaran adalah keterampilan membaca.

Dalam mempelajari bahasa asing, membaca adalah salah satu kegiatan penting

Keterampilan membacamenjadi sangat penting untuk dikembangkan, karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Jerman yang salah satu tujuan pelaksanaan pembelajarannya adalah membaca (*Leseverstehen*). Dengan mengembangkan keterampilan ini, pada tahap-tahap selanjutnya peserta didik diharapkan sudah mampu membaca teks bahasa Jerman secara sederhana untuk dapat mengetahui dan menyaring informasi apa saja yang terdapat dalam sebuah teks.

Pengertian membaca itu sendiri berarti, pertama-tama berusaha untuk memahami informasi yang disampaikan dalam bentuk wacana tulis. Jadi, dengan mengandalkan kemampuan memahami bacaan, pesan tertulis dapat dipahami oleh pembaca. Hardjono (1988: 27) mengemukakan bahwa membaca adalah melihat tulisan dan memahami isinya.

Dalam dunia pendidikan aktivitas membaca merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan peserta didik melalui aktivitas membaca. Kegiatan membaca merupakan satu-satunya jalan untuk menyerap dan menafsirkan informasi tertulis. Oleh karena itu, jelaslah bahwa kemampuan

membaca sangat penting terlebih dalam membaca teks-teks bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Minggir diketahui bahwa peserta didik memiliki cara belajar yang kurang baik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Keadaan ini menyulitkan, sehingga kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman belum optimal. Peserta didik kesulitan dalam memahami teks, mereka hanya sekedar membaca teks dalam menjawab sebagian kecil pertanyaan tanpa memahami isi bacaan secara keseluruhan. Selain itu kurangnya penguasaan struktur gramatikal juga menghambat pemahaman membaca peserta didik.

Bila ditelusuri lebih jauh, kemampuan membaca seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor pokok tersebut, yaitu faktor linguistik dan faktor nonlinguistik. Faktor kebahasaan yang dimaksud, yakni keterampilan berbahasa dalam arti kompetensi berbahasa, yang meliputi penguasaan tata bahasa, morfologi, sintaksis, dan kosakata. Adapun faktor non kebahasaan berupa latar belakang pengalaman yang berhubungan dengan berbagai afeksi atau kondisi psikologi peserta didik, seperti motivasi, minat, sikap dan kepercayaan atau pandangan. Selain itu faktor seperti cara belajar, tingkat kesulitan materi bacaan, faktor sarana dan prasarana juga turut

Salah satu faktor kebahasaan yang berhubungan erat dan seringkali menjadi kendala terhadap kemampuan membaca adalah faktor penguasaan struktur gramatikal. Penguasaan struktur gramatikal merupakan unsur penting yang harus dimiliki peserta didik dalam belajar bahasa Jerman, karena bagaimanapun fungsi dari struktur itu sendiri adalah sebagai unsur pembentuk kalimat dan mengutarakan isi pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. Berangkat dari hal tersebut, maka peneliti memilih faktor penguasaan struktur gramatikal ini sebagai salah satu variabel bebas yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh cara belajar terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir, (2) pengaruh penguasaan struktur gramatikal bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir, (3) pengaruh cara belajar dan penguasaan struktur gramatikal secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir.

MEETODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian *ex post facto*. Metode ini dipilih karena data yang diperoleh dalam penelitian

ini merupakan data dari hasil peristiwa yang telah berlalu. Peneliti tidak memberi perlakuan tertentu (*treatment*) atau manipulasi pada variabel-variabelnya, melainkan hanya mengungkapkan faktor berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden (Sugiyono, 2009: 60).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pada tahun ajaran 2013/2014, yaitu semester genap pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2014. Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman dengan jumlah keseluruhan 124 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan cara mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dan dilakukan secara acak (Arikunto 2012: 177). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman sebanyak 62 responden, yang terdiri dari kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Untuk menguji reliabilitas

instrumen penelitian digunakan rumus *Cronbach' Alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach' Alpha* lebih besar dari 0,600 (Arikunto, 2012: 163). Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

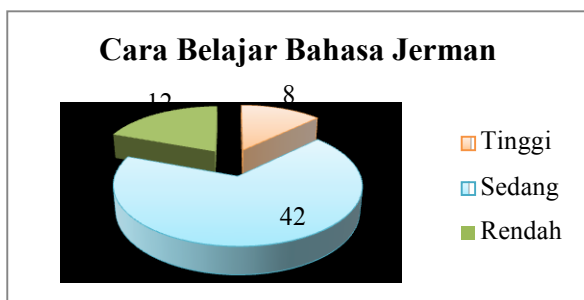
Hasil Penelitian

Deskriptif Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel cara belajar bahasa Jerman (X_1) dan penguasaan struktur gramatikal (X_2) serta variabel terikat kemampuan membaca teks bahasa Jerman (Y). Adapun hasil analisa datanya disajikan sebagai berikut:

Cara Belajar Bahasa Jerman

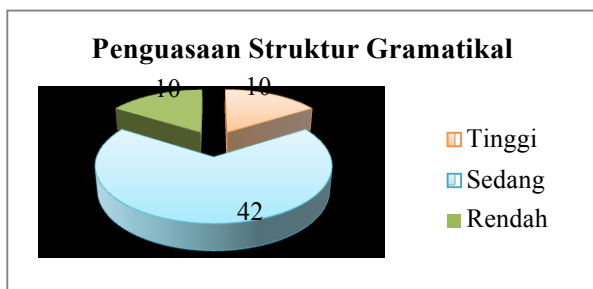
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa frekuensi variabel cara belajar bahasa Jerman pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (12,90%), frekuensi variabel cara belajar bahasa Jerman pada kategori sedang sebanyak 42 peserta didik (67,74%), dan frekuensi variabel cara belajar bahasa Jerman pada kategori rendah sebanyak 12 peserta didik (19,35%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel cara belajar bahasa Jerman berada pada kategori sedang sebesar 67,74%. Berikut hasil analisa data digambarkan melalui gambar *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 1. *Pie Chart* Variabel Cara Belajar Bahasa Jerman

Penguasaan Struktur Gramatikal

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel penguasaan struktur gramatikal pada kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik (16,33%), frekuensi variabel penguasaan struktur gramatikal pada kategori sedang sebanyak 42 peserta didik (67,74%), dan frekuensi variabel penguasaan struktur gramatikal pada kategori rendah sebanyak 10 peserta didik (16,33%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel penguasaan struktur gramatikal berada pada kategori sedang sebesar 67,74%. Berikut hasil analisa data digambarkan melalui gambar *pie chart* sebagai berikut:

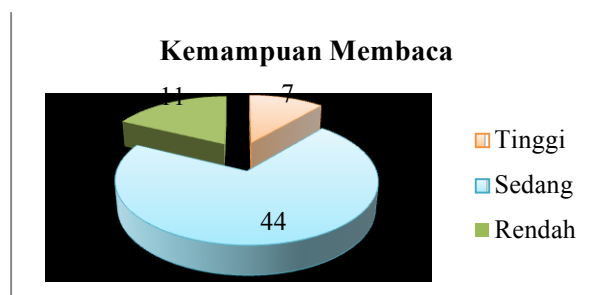


Gambar 2. *Pie Chart* Variabel Penguasaan Struktur Gramatikal

Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman

Berdasarkan hasil analisis data

kemampuan membaca teks bahasa Jerman pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (11,29%), frekuensi variabel kemampuan membaca teks bahasa Jerman pada kategori sedang sebanyak 44 peserta didik (70,97%), dan frekuensi variabel kemampuan membaca teks bahasa Jerman pada kategori rendah sebanyak 11 peserta didik (17,74%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kemampuan membaca teks bahasa Jerman berada pada kategori sedang sebesar 70,97%. Berikut hasil analisa data digambarkan melalui gambar *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman

Hasil Uji Prasyarat

Normalitas

Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (p)	Keterangan
Cara belajar bahasa Jerman(X_1)	0,481	Normal
Penguasaan Struktur Gramatikal (X_2)	0,304	Normal
Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman	0,769	Normal

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) adalah lebih besar dari 0,05, jadi, data adalah berdistribusi normal.

Linieritas

Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Sig. (p)	Keterangan
	Hitung	Tabel (5%)		
Cara Belajar Bahasa Jerman	1,021	4,001	0,481	Linier
Penguasaan Struktur Gramatikal	0,909	4,001	0,551	Linier

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} seluruh variabel bebas dengan variabel terikat adalah lebih kecil dari F_{tabel} . Jadi, hubungan seluruh variabel bebas dengan variabel terikatnya dinyatakan linear.

Homogenitas

Rangkuman hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Variabel	Sig. (p)	Keterangan
Cara Belajar Bahasa Jerman	0,260	Homogen
Penguasaan Struktur Gramatikal	0,275	Homogen

Dari tabel di atas dapat dilihat semua nilai sig. $p > 0.05$ sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

Pembahasan

Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Cara Belajar Bahasa Jerman terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai r dan R^2 .

Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 0,673. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13.0 menunjukkan R^2 sebesar 0,452. Nilai tersebut berarti 45,2% perubahan pada variabel kemampuan membaca teks bahasa Jerman dapat diterangkan oleh cara belajar bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil uji kategorisasi diketahui bahwa cara belajar bahasa Jerman pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (12,90%), frekuensi variabel cara belajar bahasa Jerman pada kategori sedang sebanyak 42 peserta didik (67,74%), dan frekuensi variabel cara belajar bahasa Jerman pada kategori rendah sebanyak 12 peserta didik (19,35%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel cara belajar bahasa Jerman berada pada kategori sedang sebesar 67,74%.

Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh keadaan belajar peserta didik itu sendiri. Cara belajar merupakan belajar dengan sistem-sistem tertentu guna tercapai belajar yang efisien. Menurut Hamalik (1990: 1) belajar akan berhasil apabila kita memiliki kesadaran akan tanggung jawab belajar, cara belajar yang efisien, dan syarat-syarat yang diperlukan. Nasution (1987: 9) menyatakan bahwa cara belajar adalah cara peserta didik bereaksi menggunakan stimulus-stimulus yang

menurut gaya kognitif adalah konsisten yang dilakukan oleh seseorang peserta didik dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah. Dengan demikian, cara belajar adalah carapeserta didik bereaksi menggunakan ransangan berupa stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar.

Cara belajar itu sendiri merupakan bagian dari proses pembentukan cara belajar itu bukan didasarkan pada bakat atau keterampilan yang datang dengan sendirinya, melainkan perlu dilatih dan dikembangkan berdasarkan pengalaman. Sehubungan dengan penguasaan struktur gramatikal yang diperoleh seseorang banyak sedikitnya bergantung pada cara belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan Hamalik (1990: 33) yang menegaskan bahwa hasil belajar yang diperoleh itu bergantung pada cara belajar yang digunakan.

Cara belajar yang digunakan siswa satu dengan yang lainnya akan berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran. Apabila setiap peserta didik telah memahami dan menyadari cara belajar yang sesuai dengan kondisi masing-masing maka akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan akan makin kecil menemukan kesulitan yang dihadapi dalam belajar,

besar untuk meraih kemampuan membaca teks bahasa Jerman yang diharapkan. Bukti penelitian telah menunjukkan bahwa cara belajar seseorang berpengaruh besar terhadap kemampuan membaca yang diperoleh.

Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Penguasaan Struktur Gramatikal Bahasa Jerman terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,604 dan nilai R^2 sebesar 0,365. Nilai tersebut berarti 36,5% perubahan pada variabel kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman dapat diterangkan oleh penguasaan struktur gramatikal.

Faktor kedua yang mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman adalah penguasaan struktur gramatikal. Pengertian penguasaan struktur gramatikal adalah pemahaman dan kesanggupan untuk menggunakan sejumlah kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Penguasaan struktur gramatikal merupakan unsur penting dalam sebuah proses penguasaan bahasa asing disamping kaidah-kaidah tata bahasa. Penguasaan struktur gramatikal juga berarti kemampuan untuk menemukan makna kata dan menggunakan kata tersebut dalam kegiatan berbahasanya.

Makna kata diantaranya dapat ditemukan dengan cara menganalisis karakteristik atau ciri yang mengarah pada maknanya. Penguasaan struktur gramatikal mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan, khususnya di dalam komunikasi. Dengan penguasaan struktur gramatikal yang memadai, seseorang akan mampu berbahasa dengan baik dan lancar, baik kemampuan produktif maupun reseptif seperti membaca.

Struktur gramatikal merupakan hal yang paling penting dalam komunikasi, karena tanpa adanya struktur gramatikal orang tidak akan dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Pengalaman menunjukkan bahwa meskipun peserta didik dapat membaca teks dengan ucapan yang baik, namun tetap saja mereka sering kali tidak menangkap apa yang dibacanya, sehingga tidak dapat mengutarakan tentang isi teks tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Richard (1985: 144) yang mengatakan kemampuan gramatik adalah kemampuan untuk memproduksi dan mengerti kalimat pada sebuah bahasa, dimana kemampuan ini akan sangat membantu dalam proses memahami dan memaknai suatu bahasa.

Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Cara Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Struktur Gramatikal Secara Bersama-Sama Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel cara belajar bahasa Jerman dan penguasaan struktur gramatikal berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Persamaan regresi menunjukkan bahwa jika cara belajar bahasa Jerman (X_1) meningkat satu satuan, nilai penguasaan struktur gramatikal adalah konstan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,191 satuan, jika penguasaan struktur gramatikal (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan nilai cara belajar bahasa Jerman adalah konstan, maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,515 satuan.

Poerwadarminta (2005: 628) mengungkapkan kemampuan adalah suatu kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. Oleh sebab itu kemampuan mempunyai makna jauh di atas dari sekedar dapat membaca, karena di dalamnya telah tercakup makna sanggup melaksanakan sesuatu terlatih, baik, dan cermat. Adapun pengertian membaca seperti diungkapkan Nurgiyantoro (2001: 247) mendefinisikan membaca sebagai aktivitas mental untuk memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Membaca juga disebut sebagai aktivitas berbahasa yang bersifat reseptif kedua setelah menyimak. Hubungan antara

(pembaca) bersifat tidak langsung, yakni melalui lambang tulisan.

Kemampuan membaca itu sendiri adalah kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui sarana tulisan. Jadi inti dari kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan oleh penulis. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami ide-ide tertulis baik yang tersurat maupun yang tersirat serta menarik kesimpulan melalui penafsiran yang penuh arti yang bukan hanya sekedar proses membaca tanpa mengerti isi dari bacaan yang dibaca.

Kedua variabel di atas, cara belajar dan penguasaan struktur gramatikal dapat dikatakan secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca. Artinya cara belajar seseorang akan mendukung peningkatan penguasaan struktur gramatikal yang dimilikinya dan penguasaan struktur gramatikal yang meningkat sudah barang tentu juga mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Dengan kata lain ketiga variabel di atas merupakan mata rantai yang saling terkait satu dengan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara cara belajar bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,673, dan R^2 sebesar 45,2%.
2. Terdapat pengaruh positif penguasaan struktur gramatikal terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,604; dan R^2 sebesar 36,5%.
3. Terdapat pengaruh positif antara cara belajar bahasa Jerman dan penguasaan struktur gramatikal secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,742; dan R^2 sebesar 55,0%.

Saran

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki cara belajar bahasa Jerman berada pada kategori rendah (19,4%), oleh karena itu, para siswa disarankan agar menyukai terlebih dahulu terhadap bahasa asing khususnya bahasa Jerman yang ada

SMA N 1 Minggir Sleman. Baik disadari atau tidak, keahlian dalam bahasa asing sangat diperlukan dalam berbagai hal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas dalam program pelaksanaan kemampuan membaca bahasa asing khususnya bahasa Jerman di SMA N 1 Minggir Sleman, agar dapat mencetak anak didik yang berbeda dari sekolah lainnya, dimana siswa atau lulusannya tersebut diharapkan dapat cakap dan aktif berbahasa Jerman.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel cara belajar bahasa Jerman dan penguasaan struktur gramatikal memberikan sumbangan terhadap variabel kemampuan membaca teks bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman sebesar 55,0%, sedangkan sisanya 45,0% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan).

Nasution, S. 1987. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Richard, Jack dan Schmidt. 1985. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education.

Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hardjono, Satrinah. 1988. *Prinsip-prinsip*

Biodata Peneliti

Nama : Vera Nika Irsanti
NIM : 08203244021
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Balen Along. Desa Kawo. Kecamatan Pujut. Kabupaten
Lombok Tengah. Nusa Tenggara Barat.
No HP : 087839371347
E-Mail : vera.ponk@yahoo.com
Dosen Pembimbing : Wening Sahayu, M.Pd.
NIP : 19640812 198812 2 001